

## BAB III

### METODE PENELITIAN

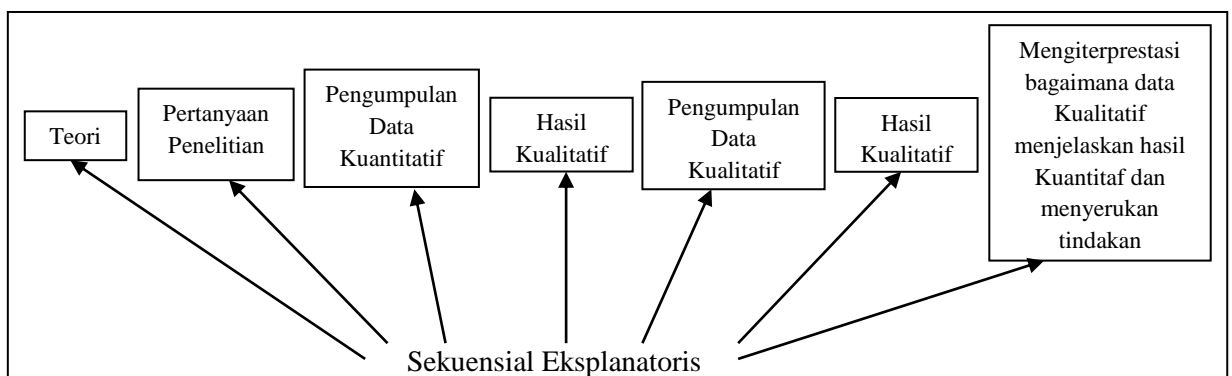
#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Setiap penelitian akan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian.

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research design*). Menurut Creswell (2015, hlm. 1088), “rancangan penelitian metode campuran adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan ‘mencampur’ metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.”

Terdapat banyak rancangan dalam penelitian dengan menggunakan metode campuran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan rancangan sekuensial eksplanatoris yang dapat digambarkan dengan kerangka kerja sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan Sekuensial Eksplanatoris. (Creswell, 2015, hlm. 1113)

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Musfiqon (2012, hlm. 14), “metode penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan menggunakan cara dan langkah yang tepat pada setiap tahapan penelitian.” Penelitian dengan menggunakan metode yang tepat akan dapat menyelesaikan masalah dari penelitian tersebut secara efektif dan efisien.

Setiap penelitian akan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Peneliti harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan rumusan masalah agar hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif. Sesuai dengan pernyataan Ali (2013, hlm. 131), “metode penelitian Deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.”

Terdapat langkah-langkah dalam penelitian Deskriptif. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Memilih masalah yang akan diteliti.
- b. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian dari masalah tersebut diadakan studi pendahuluan untuk menghimpun data sebagai dasar menyusun teori.
- c. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data.
- d. Menentukan kategori untuk mengadakan klasifikasi data.
- e. Menetapkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.
- f. Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data.
- g. Mengadakan analisis data.
- h. Menarik kesimpulan atau generalisasi.
- i. Menyusun dan mempublikasikan hasil penelitian.

Penelitian ini sebagai penelitian Deskriptif, yang lebih menekankan pada pengumpulan data hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Dyers yang telah diterapkan pada Kurikulum 2013. Teori ini menengaskan bahwa 2/3

dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik. Kemampuan kreativitas diperoleh melalui: (a) *observing* (mengamat); (b) *questioning* (menanya); (c) *experimenting* (mencoba); (d) *associating* (menalar); dan (e) *communicating* (mengomunikasikan).

Berdasarkan konteks diatas, maka penelitian ini meneliti pengaruh motivasi terhadap kompetensi siswa SMK pada Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi dengan lima keterampilan yang harus dimiliki sesuai pada Kurikulum 2013 dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Kompetensi yang tertuang dalam dokumen kurikulum sebagai kompetensi teoritis yang berorientasi akademis, sedangkan dalam pelaksanaan penelitian lebih menekankan pada integrasi kompetensi akademis dengan kebutuhan fungsional dalam dunia usaha atau dunia industri.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini akan meneliti implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada kompetensi dan motivasi siswa dalam membuat produk, oleh sebab itu peneliti akan menggunakan metode penelitian Survei. Cresswell (2015, hlm. 752) menyatakan “rancangan Penelitian Survei merupakan prosedur dalam Penelitian Kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.” Dengan begitu, rancangan survei yang akan digunakan adalah rancangan *cross-sectional* dimana peneliti akan membandingkan dua kelompok siswa yaitu siswa pada Program Keahlian Multimedia dengan siswa pada Program Keahlian Animasi.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi siswa dalam membuat produk.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi di Kota Bandung, karena dinilai sesuai dengan kebutuhan yang harus dimiliki siswa dimana siswa akan mengikuti Ujian Kompetensi dan diharuskan untuk membuat sebuah produk yang sesuai dengan Program Keahliannya. Populasi yang akan digunakan adalah siswa Program Keahlian Multimedia dan siswa Program Keahlian Animasi kelas XI di Kota Bandung yang berjumlah 396 siswa pada 8 sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.

### **2. Sampel Penelitian**

Teknik dalam menentukan sampling dengan menggunakan sampling purposif. Sampling purposif digunakan oleh peneliti keberlakuan kesimpulan dalam konteks lebih luas hanya terkait dengan kesamaan keadaan kasus yang ditelaah yang juga menunjukkan kondisi dapat terulangnya fenomena yang ditemukan pada kasus lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe sampling homogen dimana sampel diambil berdasarkan keanggotaan dalam suatu subkelompok yang memiliki beberapa ciri khas penentu.

Dengan demikian sampel yang akan digunakan pada penelitian ini ialah 102 siswa Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi dan akan dilakukan di SMKN 14 Bandung serta SMK Pasundan 3 Bandung karena pada sekolah tersebut terdapat Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan untuk mengetahui kompetensi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam proses pembuatan produk yang berkaitan dengan Ujian Kompetensi yang akan mereka hadapi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Penggunaan teknik ini digunakan untuk

mengetahui kompetensi dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dalam membuat produk yang mereka hasilkan sebelum siswa mengikuti Ujian Kompetensi.

Pengukuran instrumen dengan menggunakan kuesioner tertutup dilakukan dengan menggunakan skala. Untuk pengukuran motivasi siswa dilakukan menggunakan skala sikap dimana menggunakan rentangan skala 1 sampai 5 yang terdiri 1 (sangat tidak setuju atau STS), 2 (tidak setuju atau TS), 3 (ragu-ragu atau RR), 4 (setuju atau S), dan 5 (sangat setuju atau SS).

Selain menggunakan kuesioner tertutup, peneliti juga akan menggunakan kuesioner terbuka untuk mengetahui motivasi lain yang lain yang mungkin saja muncul selama siswa membuat produk.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi pernyataan berdasarkan kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Produktif;
2. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat;
3. Mengonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing;
4. Melakukan *expert judgement* terhadap instrumen penelitian;
5. Melakukan uji coba instrumen yang telah dibuat kepada 41 siswa diluar sampel penelitian.
6. Melakukan analisis berupa uji validitas dan reliabilitas. Setelah instrumen yang diuji cobakan valid dan reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan kepada responden.

Tabel 3.1  
Metode Pengumpulan Data dan Tipe Data Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian Kuantitatif		Penelitian Kualitatif	
Metode Pengumpulan Data	Data	Metode Pengumpulan Data	Data
Instrumen Kuesioner Tertutup	Skor Numerik	Instrumen Kuesioner Terbuka	Data teks yang ditranskripkan dari kuesioner

## E. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu akan diuji coba sebelum instrumen tersebut diberikan kepada responden. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kualitas dari instrumen kuesioner yaitu melihat validitas dan reliabilitas. Berikut ini adalah teknik analisis instrumen penilaian berupa kuesioner:

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas pada penelitian ini dapat dilakukan terhadap kevalidan isi dan kevalidan konstruk. Uji validitas isi dapat dilakukan dengan cara menilai kecocokannya dengan aspek-aspek yang diukur. Pengujian kevalidan isi ini dilakukan dengan penilaian para pakar untuk memberi rating terhadap setiap butir pernyataan.

Selain itu, untuk menguji validitas pada penelitian ini akan menggunakan korelasi *preason product moment*. Korelasi ini bertujuan untuk menghitung nilai korelasi antar masing-masing skor butir jawaban dengan skor total butir jawaban dengan taraf signifikan 5%. Rumus yang digunakan korelasi *Preason Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum Z_{xi}Z_{yi}}{n - 1}$$

(Ali, 2014, hlm. 167)

Formula ini berarti dalam menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan formula ini, skor x dan y perlu ditransformasi terlebih dahulu ke dalam  $Z_{xi}$  dan  $Z_{yi}$ . Selanjutnya, untuk melihat signifikansi dengan korelasi  $\alpha = 0.05$ , dengan formula:

$$t = \frac{r_{xy}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}} (\sqrt{n - 2})$$

(Ali, 2014, hlm. 181)

Uji validitas dikenakan pada tiap-tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Apabila hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tes tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Anastasi dan Urbina, 1997 (dalam Ali, 2014, hlm. 158), “bila suatu instrumen pengukuran itu reliabel dan digunakan untuk mengukur kecakapan tertentu terhadap seseorang secara berulang-ulang, dia akan memperoleh skor yang tetap atau konsisten.” Maka pengertian reliabilitas berhubungan dengan masalah hasil kuesioner. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen dan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya. Untuk menguji realibilitas suatu kuesioner, yakni butir kuesionernya diberi skor 1 sampai 5. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode belah *Cronbach Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

(Ali, 2014, hlm. 165)

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan tes

K = jumlah butir-butir soal

$S_i^2$  = variansi dari setiap butir soal

$S_x^2$  = variansi total dari tes itu

Penggunaan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan pada penelitian ini memiliki skor rentang nilai 1-5. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen akan dikategorikan menurut kategori instrumen reliabilitas dari Guilford pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2  
Kategori Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,90 < 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,70 < 0,90	Reliabilitas tinggi

0,40 < 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 < 0,40	Reliabilitas rendah
Kurang dari 0,20	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

### 3. Uji Daya Pembeda

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian akan dilakukan uji daya pembeda setiap butir pernyataan. Uji daya pembeda setiap butir pernyataan dimaksudkan untuk memilih butir-butir pernyataan yang secara nyata memiliki daya pembeda. Pengujian dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh, yaitu dengan menyusun daftar subjek sampel uji coba, berdasarkan besar-kecilnya skor, dari yang tertinggi ke yang terendah. Kemudian diambil masing-masing 27% dari ujung atas (kelompok atas) dan ujung bawah (kelompok bawah). Pengujian daya pembeda dilakukan dengan menghitung rata-rata dan simpangan baku skor, baik untuk kelompok atas maupun bawah. Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dari kedua kelompok itu dengan uji-t. bila hasil pengujian itu signifikan, yakni secara signifikan menunjukkan bahwa rata-rata skor kelompok atas lebih tinggi dari kelompok bawah, butir pernyataan itu memiliki daya pembeda dan dimasukkan dalam kelompok pernyataan yang akan dipakai. Bila sebaliknya, butir pernyataan tersebut tidak diambil.

### 4. Menganalisis Data dengan Tangan dan Komputer

Analisis dengan tangan atau manual data kualitatif berarti bahwa peneliti membaca datanya, menandainya secara manual, dan membaginya ke dalam beberapa bagian. Analisis data teks secara manual ini melibatkan pengodean dengan warna untuk menandai berbagai bagian teks atau dengan memotong dan melekatkan beberapa kalimat teks ke atas kartu-kartu atau dokumen yang diperoleh.

Analisis data dengan program komputer kualitatif menyediakan beberapa fitur yang memfasilitasi analisis data. Program komputer analisis data kualitatif adalah program yang menyimpan data, mengorganisasikan data, memungkinkan untuk memberikan berbagai label atau kode pada data yang diperoleh, dan

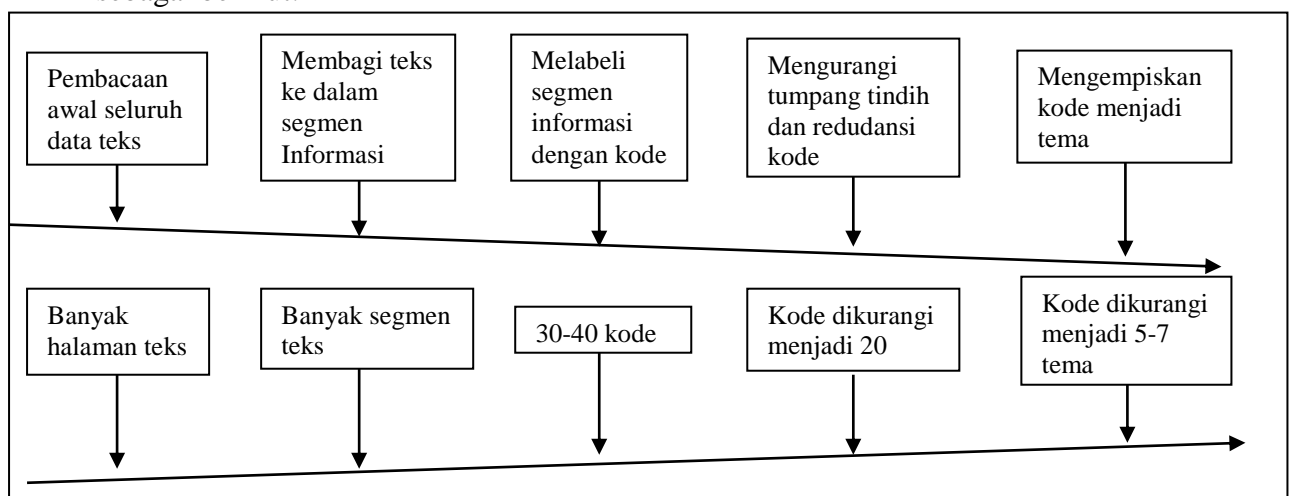


memfasilitasi pencarian dan menemukan teks atau kata-kata tertentu. Adapun prosedur dalam menggunakan program komputer analisis data kualitatif, yaitu:

- Mengkonversikan *file word processing* ke dalam *text file* atau impor *file word processing* secara langsung ke dalam program komputer. *File word processing* akan menjadi suatu data teks kuesioner yang ditranskripsikan.
- Memilih program komputer untuk digunakan. Program ini seharusnya memiliki fitur penyimpanan data, pengorganisasian data, pemberian label atau kode, dan pencarian data.
- Memasukkan *file* ke dalam program dan memberinya nama.
- Telusuri *file* dan tandai kalimat atau paragraf ide yang berkaitan dengan apa yang diucapkan partisipan dalam teks.
- Memberikan label kode untuk teks yang diblok/ditandai. Lanjutkan proses menandai teks dan memberikan label kode ini untuk seluruh *file* teks.
- Setelah menandai dan memberikan label kepada teks; cari semua teks yang *match* dengan masing-masing kode dan cetak *file* berisi uraian teks tersebut. Kempiskan label-label kode ini menjadi beberapa tema luas, atau kategori, dan masukkan bukti untuk masing-masing kategori.

## 5. Mengkode Data

Proses pengkodean atau melabel teks untuk membentuk deskripsi atau tema luas dalam data dilakukan dengan beberapa proses yang dapat digambarkan, sebagai berikut:



Fitria Puteri Bagan 3.2 Prosedur Mengkode. (Creswell, 2015, hlm. 482)

## **F. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah diperoleh akan diolah kembali untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data-data tersebut akan melalui beberapa tahapan sebelum menjadi hasil penelitian.

### **1. Statistika Deskriptif**

Metode statistika deskriptif diaplikasikan untuk mendeskripsikan data. Data yang dideskripsikan dibuat dalam bentuk ringkas sehingga mudah dipahami. Ringkasan data itu dapat dibuat dalam berbagai bentuk, seperti tabel distribusi frekuensi, tabel persen, berbagai jenis diagram, grafik, dan bagan.

### **2. Uji-t**

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel dependen yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata itu.

### **3. Analisis Variansi**

Analisis variansi atau *analysis of variance* (ANOVA) digunakan untuk maksud melakukan verifikasi hubungan kausal antara sejumlah variabel bebas yang berbeda-beda terhadap satu variabel terikat. Analisis variansi yang digunakan adalah analisis variansi dua jalur (*tow ways* ANOVA) untuk menganalisis perbedaan rata-rata sejumlah kelompok yang masing-masing kelompok dielaborasi ke dalam sejumlah faktor.

Dalam melakukan uji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata menggunakan uji-t perlu diuji keabsahannya dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa keabsahan atau normalitas sampel. Sedangkan, uji homogenitas ditunjukkan untuk kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Butir soal dikatakan homogen, jika koefisien korelasinya sama atau di atas batas signifikansi. Butir soal yang tidak homogen kemungkinan besar mengukur aspek lain diluar materi/bahan yang diajarkan, karena tidak sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian Sebelum Melakukan Penelitian

Penilaian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada siswa Kompetensi Keahlian Multimedia dan Kompetensi Keahlian Animasi. Skor akhir diperoleh dari hasil kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.

### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan dua jenis uji validitas, yaitu validitas alat ukur dan validitas butir soal. Validitas alat ukur dan validitas butir soal digunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Instrumen

No. Item	Nilai Korelasi	Interprestasi	Keterangan
1	2,96	<i>Valid</i>	Digunakan
2	1,99	<i>Valid</i>	Digunakan
3	3,41	<i>Valid</i>	Digunakan
4	3,39	<i>Valid</i>	Digunakan
5	2,14	<i>Valid</i>	Digunakan
6	2,95	<i>Valid</i>	Digunakan
7	1,98	<i>Valid</i>	Digunakan
8	2,17	<i>Valid</i>	Digunakan
9	1,93	<i>Valid</i>	Digunakan
10	2	<i>Valid</i>	Digunakan
11	2,02	<i>Valid</i>	Digunakan
12	2,74	<i>Valid</i>	Digunakan
13	3,72	<i>Valid</i>	Digunakan
14	2,45	<i>Valid</i>	Digunakan
15	2,22	<i>Valid</i>	Digunakan
16	1,76	<i>Valid</i>	Digunakan
17	2,08	<i>Valid</i>	Digunakan
18	1,85	<i>Valid</i>	Digunakan
19	1,98	<i>Valid</i>	Digunakan
20	2	<i>Valid</i>	Digunakan
21	1,91	<i>Valid</i>	Digunakan
22	2,01	<i>Valid</i>	Digunakan
23	2,11	<i>Valid</i>	Digunakan
24	3,36	<i>Valid</i>	Digunakan
25	2,13	<i>Valid</i>	Digunakan
26	1,9	<i>Valid</i>	Digunakan
27	2,06	<i>Valid</i>	Digunakan

No. Item	Nilai Korelasi	Interprestasi	Keterangan
28	2,09	<i>Valid</i>	Digunakan
29	3,45	<i>Valid</i>	Digunakan
30	3,31	<i>Valid</i>	Digunakan
31	2,92	<i>Valid</i>	Digunakan
32	1,92	<i>Valid</i>	Digunakan
33	1,76	<i>Valid</i>	Digunakan
34	1,96	<i>Valid</i>	Digunakan
35	2,1	<i>Valid</i>	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil koefisien korelasi yang terendah adalah 1,76 dan yang tertinggi 3,72 dengan  $t_{tabel}$  1,68. Dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0.05 dengan  $dk = n-2$ , maka soal ini valid. Sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak valid. Maka semua item pada kuesioner ini akan digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan pada penelitian ini memiliki skor rentang nilai 1-5. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	41

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki instrumen adalah sebesar 0,765 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen ini termasuk kategori reliabilitas tinggi.

## H. Langkah-langkah penelitian

Secara umum prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahap:

### 1. Tahap I (Persiapan Pengumpulan Data)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini antara lain:

- a. Memilih masalah, peneliti memilih masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literatur seperti buku bacaan, tesis, disertasi, dan sebagainya.
- b. Melakukan studi pendahuluan, dilakukan dengan 3 objek, yaitu *paper* (tesis, jurnal, buku, dan internet), *person* (konsultasi dengan guru Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi di sekolah, dosen pembimbing akademik, dan dengan siswa di sekolah), *place* (berkunjung ke sekolah terkait, melihat produk karya siswa sebagai syarat Ujian Kompetensi).
- c. Merumuskan masalah, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
- d. Memilih pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan penelitian Metode Campuran dengan rancangan Sekuensial Eksplanatoris dan desain penelitian rancangan survei.
- e. Menentukan variabel dan sumber data. Terdapat dua variabel penelitian yaitu motivasi siswa dalam membuat produk dan faktor-faktor motivasi siswa. Sumber data didapatkan dari hasil pengumpulan data kuesioner terbuka maupun kuesioner tertutup.
- f. Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dilakukan atas kerja sama dengan dosen pembimbing tesis dan guru Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Melakukan observasi, wawancara dengan guru Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi untuk menentukan waktu pelaksanaan yang sesuai;

- 2) Membuat prosedur pelaksanaan penelitian;
  - 3) Menyusun instrumen penelitian.
- g. Melakukan *judgement* instrumen yang telah dibuat oleh dosen ahli dan guru Program Keahlian Multimedia dan Program Keahlian Animasi.
  - h. Melakukan uji instrumen kuesioner kepada siswa diluar sampel.
  - i. Melakukan analisis instrumen kuesioner untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen.

## **2. Tahap II (Pelaksanaan Pengumpulan Data)**

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian mengumpulkan kembali pada hari yang sama.

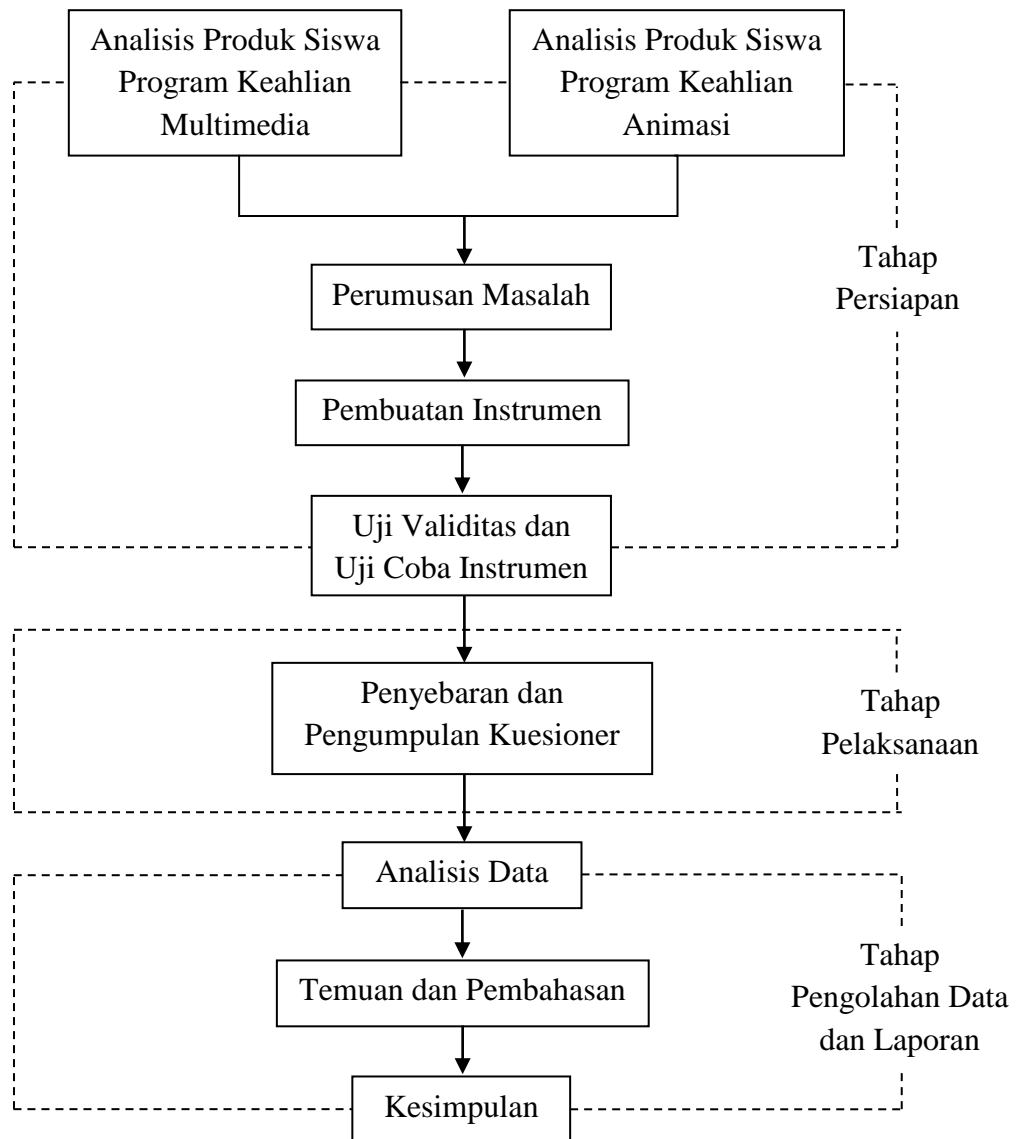
## **3. Tahap III (Pengolahan Data)**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian berupa hasil kuesioner.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data penelitian.

## **4. Tahap IV (Penyusunan Laporan)**

Menulis laporan dalam bentuk tertulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis. Secara garis besar langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan pada alur penelitian yang dapat dilihat pada bagan 3.3.



Bagan 3.3 Tahapan Penelitian